



**RENCANA AKSI KEGIATAN (RAK)
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO
TAHUN 2025**



PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO
Jalan Cicendo No. 4 Bandung - 40117, Telepon (022)-4231280/81 Faksimile (022)-4201962
Website : www.cicendoeyehospital.org

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2025 ini dapat tersusun.

Rencana Aksi Kegiatan rumah sakit merupakan rencana kinerja tahunan yang meliputi realisasi Rencana Aksi Kegiatan tahun 2024 dan Rencana Aksi Kegiatan 2025 yang terkait dengan penyusunan Rencana Aksi Kegiatan tahun 2025.

Diharapkan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025 rumah sakit ini dapat menjadi acuan bagi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan kinerja PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun Anggaran 2025.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Aksi Kegiatan ini. Semoga Rencana Aksi Kegiatan (RAK) ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandung, 31 Desember 2024
Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo



Dr. dr. Antonia Kartika Indriati, Sp.M(K), M.Kes

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	2
D. Ruang Lingkup	4
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Kelembagaan	5
B. Jenis Pelayanan	9
C. Organisasi	15
D. Sumber Daya.....	20
E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025	24
BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA	
STRATEGIS	27
A. Tujuan Strategis	27
B. Sasaran Strategis	27
BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN	34
A. Rencana Kinerja Tahunan	34
B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun	
2025	37
C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah	
Sakit Mata Cicendo Tahun 2025	41
D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun	
2025 Berdasarkan Waktu	42
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 merupakan tahap pertama dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025- 2029 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Pada saat itu, pendapatan per kapita Indonesia setara negara maju yang ditandai dengan kemiskinan menurun dan ketimpangan berkurang, kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat, daya saing dan sumber daya manusia meningkat, serta menuju net zero emission. Sesuai arahan RPJPN 2025-2045, sasaran pembangunan jangka menengah 2025-2029 adalah mewujudkan visi Indonesia Emas 2045 Negara Kesatuan Republik Indonesia yang bersatu, berdaulat, maju dan berkelanjutan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 merupakan penjabaran atas visi, misi, dan program prioritas Presiden dan Wakil Presiden. RPJMN 2025-2029 terdiri dari narasi RPJMN dengan 3 (tiga) lampiran, yaitu: pertama, Proyek Prioritas Strategis (Major Project); kedua, Matriks Pembangunan; dan ketiga, Arah Pembangunan Wilayah, sebagai suatu kesatuan yang tidak terpisahkan. Dokumen ini menjadi acuan bagi kementerian dan lembaga untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra).

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, berdasarkan Arahan RPJP Nasional 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029, Kementerian Kesehatan menyusun dan menetapkan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029 dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2025.

Berdasarkan Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025-2029, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo telah menyusun Renstra Tahun 2025 – 2029. Renstra yang telah ditetapkan ini, dijabarkan ke dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK). Berpedoman pada

RPJP Nasional 2025 - 2045, RPJMN 2025 - 2029, Renstra Kementerian Kesehatan Tahun 2025 - 2029 dan Renstra Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2025 - 2029, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2026.

Tugas dan fungsi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo dijabarkan dalam Rencana Bisnis Strategis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2025-2029, yang selanjutnya dalam implementasi untuk tahun 2026 disusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) untuk Tahun 2026 sebagai bahan penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2026.

Dalam rangka mencapai sasaran serta indikator kinerja yang telah ditetapkan, perlu menetapkan Rencana Aksi dan Kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2026 yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo adalah sebagai dokumen yang memberikan arah peta jalan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian penyelenggaraan program dan kegiatan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun 2025- 2029.

C. Dasar Hukum

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo sebagai instansi pemerintah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya didasarkan pada peraturan-peraturan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916)
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063)

4. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5072)
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178)
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340)
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10)
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363)
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046)
10. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia No.1876, 2016 Kemkes. BLU. Pengelolaan Keuangan. Pedoman. Pencabutan)
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
12. Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor HK.02.03/D.XXIV/18472/2025 tentang

Struktur Organisasi dan Tata Kerja di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung

13. Rencana Strategis Bisnis (RSB) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2025 - 2029

14. Perjanjian Kinerja Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, Tahun 2025

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Maksud dan Tujuan

C. Dasar Hukum

D. Ruang Lingkup

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Kelembagaan

B. Jenis Pelayanan

C. Organisasi

D. Sumber Daya

BAB III PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

BAB IV RENCANA AKSI KEGIATAN

BAB V PENUTUP

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Kelembagaan

Pada awal berdirinya Rumah Sakit Mata Cicendo bernama *Konigen Wilhelmina Gasthuis voor Ooglijders* yang diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909 dengan Direktur pertamanya dr. C.H.A Westhoff, MD. Mula-mula RS ini hanya melayani pasien rawat jalan, rawat inap dan kegiatan operasi bagi masyarakat Bandung dan sekitarnya yang mengalami penyakit trachoma dan xerophtalmia.

Pada tahun 1930 rumah sakit mata ini mengembangkan pelayanan di luar gedung yaitu ke daerah-daerah sekitar Bandung seperti Conggeang, Sumedang, Tanjungsari, Darmajaya, Situraja dan Legok.

Saat masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945, Rumah Sakit Cicendo beralih fungsi sebagai rumah sakit umum pengganti Rumah Sakit Rancabadak yang dijadikan rumah sakit Militer. Pada saat itu direktur RS sudah mulai dipegang dokter-dokter Indonesia. pada tahun 1980 rumah sakit ini berganti menjadi Rumah Sakit Mata Tjitjendo.

Tahun 1961 rumah sakit ini mulai digunakan oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan tahun 1968 digunakan sebagai tempat pendidikan dokter spesialis mata. Tahun 1978 RS Cicendo ditetapkan sebagai RS Tipe C oleh Departemen Kesehatan berdasarkan Keputusan Menkes No. 136/Menkes/ SK/IV/78 tanggal 28 April 1978.

Kemudian pada tahun 1992 ditetapkan sebagai RS Tipe B Non Pendidikan dan sebagai RS Rujukan Mata Nasional berdasarkan Keputusan Menkes No. 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tanggal 19 November 1992. Mulai saat itu berbagai fasilitas dan kualitas pelayanan serta pendidikan mulai ditingkatkan.

Dikembangkan pula beberapa pusat pelayanan unggulan (*center of excellence*) yaitu Pediatrik Oftalmologi, Vitreoretina, Oftalmologi Komunitas, Glaukoma dan Katarak Bedah Refraktif. Kemudian diikuti dengan pengembangan Pusat Pelatihan Oftalmologi (*Ophthalmology*

Training Center) dan Pusat Penelitian Mata (*Ophthalmology Research Center*) melalui kerja sama dengan berbagai pihak di luar negeri.

Pada tahun 2006 terakreditasi A untuk Bagian Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. Sejak 2007, RS Mata Cicendo sebagai tempat pendidikan dokter sub spesialis mata.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan menjadi Rumah Sakit Khusus Tipe A Pendidikan berdasarkan Keputusan Menkes No. 045/ MENKES/PER/ I/2007.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1040/Menkes/SK/ XI/1992 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan sebagai Pusat Rujukan Kesehatan Mata Nasional dan selanjutnya sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/I/2007 Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ditetapkan sebagai Rumah Sakit Khusus Kelas A.

Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai rumah sakit vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1473/MenKes/SK/X/2005 tanggal 14 Oktober 2005 tentang Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan untuk mencapai *Vision 2020*, sebagai rumah sakit khusus mata milik pemerintah maka Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung melakukan berbagai upaya peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan.

Pada tahun 2009 Menteri Kesehatan RI dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/I/2009 tanggal 16 Januari 2009, menetapkan Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional (PMN), kemudian pada tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 127/Menkes/SK/V/2014 ditetapkan menjadi Rumah Sakit Pendidikan.

Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo melakukan upaya terus menerus

untuk melakukan peningkatan dalam hal sumber daya manusia, fasilitas, perlengkapan medis, sarana prasarana dan fisik gedung secara berkesinambungan. Tersedianya sarana prasarana, sumber daya manusia, serta pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat.

Pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum mempermudah rumah sakit untuk dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional, efektif, efisien kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel berupa penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat.

Sebagai upaya peningkatan mutu pelayanan dan manajemen, dilakukan Akreditasi SNARS Versi 2018 oleh KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit). Berdasarkan hasil akreditasi yang dilakukan oleh KARS, PMN RS. Mata Cicendo berhasil mencapai akreditasi paripurna pada tahun 2019 dan lulus Akreditasi Internasional pada tahun 2020 dengan sertifikat Nomor KARS-SERT/1483/III/2020 tanggal 17 Maret 2020.

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi PMN RS Mata Cicendo adalah :

“Rumah Sakit Bertaraf Level Asia yang Memiliki Pelayanan Mata Unggulan dengan Pertumbuhan Berkelanjutan”

Misi PMN RS Mata Cicendo adalah:

1. Memperbaiki fasilitas pendukung dan waktu tunggu pelayanan untuk meningkatkan kepuasan pasien.
2. Meningkatkan produktivitas kerja dengan melakukan perbaikan sistem remunerasi, pelatihan dan pengembangan karir yang berkeadilan.
3. Standarisasi pelayanan dengan Panduan Praktek Klinis (PPK) dan clinical pathway.
4. Memperbaiki sistem, proses dan manajemen operasional rumah sakit secara efektif dan efisien melalui digitalisasi pelayanan.

5. Mengampu rumah sakit daerah untuk turut serta dalam peningkatan kapabilitas jaringan rumah sakit dalam skala nasional secara merata.
6. Meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pendidikan dan penelitian untuk mendukung pengembangan layanan berbasis riset.

Tata Nilai PMN RS Mata Cicendo adalah:

a. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif

Do : Mengikuti perkembangan teknologi.

Don't : Puas diri dengan keadaan sekarang.

b. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab

Do : Selalu berkata benar

Don't : Berbohong

c. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai perkembangan jaman.

Perilaku Utama : Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

d. Inovatif

Selalu mempunyai ide/gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

e. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung jawab, selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

f. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/pasien

2. Tugas Pokok dan Fungsi

RS Mata Cicendo Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata.

Dalam melaksanakan tugasnya Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan rencana program dan anggaran
- b. pengelolaan pelayanan medis dengan kekhususan pelayanan kesehatan di bidang penyakit mata
- c. pengelolaan pelayanan penunjang medis
- d. pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis
- e. pengelolaan pelayanan keperawatan
- f. pengelolaan pendidikan dan pelatihan dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- g. pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi dengan kekhususan di bidang penyakit mata
- h. pengelolaan keuangan dan barang milik negara
- i. pengelolaan sumber daya manusia
- j. pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat

- k. pelaksanaan kerja sama
- l. pengelolaan sistem informasi
- m. pelaksanaan urusan umum
- n. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

B. Jenis Pelayanan

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dalam memberikan pelayanan kepada pasien mempunyai beberapa jenis pelayanan terdiri dari :

1. PELAYANAN MEDIK

Pelayanan medik di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung terdiri dari :

a. Rawat Jalan

1) Rawat Jalan Reguler

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat jalan spesialistik dan subspecialistik.

Pelayanan rawat jalan dilakukan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB.

Pelayanan di Instalasi Rawat Jalan terdiri dari :

a) Admission center

Pelayanan yang dilakukan :

- Melakukan general consent rawat jalan untuk pasien baru
- Melakukan triase
- Mengelola penjadwalan operasi dan manajemen bed
- Melakukan pendaftaran pasien rawat inap
- Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien

b) Pelayanan Rawat Jalan Subspecialistik terdiri dari :

- Katarak dan Bedah Refraktif
Menyelenggarakan pelayanan pasien katarak dan bedah refraktif
- Infeksi dan Imunologi
Menyelenggarakan pelayanan pasien infeksi dan imunologi
- Rekonstruksi, Onkologi dan Okuloplasti

Menyelenggarakan pelayanan pasien rekonstruksi, onkologi dan okuloplasti

- Vitreoretina

Menyelenggarakan pelayanan pasien retina

- Refraksi, Low vision dan Lensa Kontak

Menyelenggarakan pelayanan pasien refraksi, low vision dan lensa kontak

- Glaukoma

Menyelenggarakan pelayanan pasien glaukoma

- Neuro Oftalmologi

Menyelenggarakan pelayanan pasien neuro oftalmologi

- Pediatrik Oftalmologi dan Strabismus

Menyelenggarakan pelayanan pasien pediatrik oftalmologi dan strabismus

c) Pelayanan Rawat Jalan Spesialistik terdiri dari :

- Penyakit Dalam

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis penyakit dalam

- Anestesi

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anestesi

- Anak

Menyelenggarakan pelayanan pasien konsul dokter spesialis anak

d) Tindakan Rawat Jalan

Menyelenggarakan pelayanan tindakan rawat jalan setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB

e) Unit Bank Mata

Menyelenggarakan kegiatan bank mata meliputi penerimaan calon donor dan resipien, pengambilan kornea donor dan transplantasi kornea

2) Rawat Jalan Eksekutif

a) Rawat Jalan Eksekutif

Menyelenggarakan pelayanan rawat jalan eksekutif, terdiri dari

- Poliklinik Pagi setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30 WIB
- Poliklinik Sore setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 15.30 – 19.00 WIB
- Poliklinik Hari Libur (sabtu dan minggu) pukul 08.00 – 13.00 WIB

b) Lasik

Menyelenggarakan pemeriksaan, skrining dan 12 ymposiu lasik setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul : 07.30 – 15.30 WIB

b. Gawat Darurat

Menyelenggarakan pelayanan pada pasien gawat darurat selama 24 jam, baik gawat darurat umum maupun gawat darurat mata. Pelayanan gawat darurat meliputi pemeriksaan dan 12 ymposiu gawat darurat.

c. *Day Care*

Menyelenggarakan pemeriksaan pasien pre dan post operasi serta melakukan persiapan operasi. Pelayanan day care diberikan pada pasien:

- 1) *Day Care* Reguler
- 2) *Day Care* Paviliun
- 3) *Fee For Service*

d. Rawat Inap

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rawat inap selama 24 jam. Ruang rawat inap mempunyai 92 Tempat Tidur terdiri dari :

- 1) Tempat tidur KRIS, terdiri dari :
 - a) Lantai 1 : 37 TT
 - b) Lantai 2 : 15 TT
- 2) Tempat tidur Non KRIS, terdiri dari :
 - a) Lantai 2 : 18 TT
 - b) Lantai 3 : 1 TT
- 3) Tempat tidur Eksekutif, terdiri dari :
 - a) Lantai 2 : 6 TT

b) Lantai 3

: 15 TT

e. Kamar Bedah

Menyelenggarakan pelayanan pasien operasi khusus, besar, sedang, kecil dan non bedah, selama 24 jam, terdiri dari:

- 1) Operasi elektif
- 2) Operasi cito
- 3) Operasi *Day Care*
- 4) Operasi FFS

f. Anestesi

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan anestesi selama 24 jam, terdiri dari:

- 1) Neurolep/MAC
- 2) Narkose Umum

g. Oftalmologi Komunitas

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan berbasis komunitas, adapun pelayanan yang dilakukan meliputi :

- 1) Operasi Katarak didalam dan diluar Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung
- 2) Skrining :
 - a) Skrining Retinopati Diabetika
 - b) Skrining Refraksi
- 3) Pemeriksaan Mata

2. PENUNJANG MEDIK

a. Elektrodiagnostik

Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan elektrodiagnostik hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB, terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan besar

b. Laboratorium

Menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan laboratorium dan radiologi selama 24 jam, terdiri dari pemeriksaan sederhana, sedang dan besar.

c. Patologi Anatomi

Menyelenggarakan pemeriksaan patologi anatomi setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

d. Radiologi

Menyelenggarakan pemeriksaan radiologi selama 24 jam, yang terdiri dari CT-Scan, Thorax foto, dll

e. Farmasi

Menyelenggarakan kegiatan farmasi selama 24 jam dalam menyediakan obat-obatan dan alat habis pakai untuk mendukung kegiatan pelayanan pasien.

f. Optik

Menyelenggarakan kegiatan optik dalam menyediakan kacamata sesuai kebutuhan pasien pada hari senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

g. Rekam Medik

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan rekam medik selama 24 jam, yang terdiri dari :

- 1) Pendaftaran pasien
- 2) Penyediaan rekam medik pasien
- 3) Monitoring dan evaluasi pengisian rekam medik

h. Gizi

- 1) Menyediakan makanan pasien dan pegawai
- 2) Memberikan asuhan gizi
- 3) Menyelenggarakan konsultasi gizi

i. Psikologi Klinik

Menyelenggarakan kegiatan konsultasi psikologi bagi pasien dan pegawai setiap hari kerja (senin – jum'at) pukul 07.30 – 15.30

3. PENUNJANG NON MEDIK

a. Pemasaran dan Promosi Kesehatan

Menyelenggarakan kegiatan pemasaran, dan promosi setiap hari kerja senin – jum'at pukul 07.30 – 15.30 WIB

b. Pemeliharaan Sarana Prasarana Rumah Sakit

Menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan sarana prasarana rumah sakit selama 24 jam

c. Sterilisasi Sentral dan Binatu

- 1) Menyelenggarakan kegiatan sterilisasi selama 24 jam
- 2) Menyelenggarakan kegiatan mencuci linen pasien

d. Administrasi Pasien

Menyelenggarakan kegiatan administrasi di unit-unit pelayanan, meliputi :

- 1) Input data pasien, pemeriksaan dan 15ymposiu
- 2) Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan klaim pasien BPJS
- 3) Menerima dan mengembalikan rekam medis pasien ke Instalasi Rekam Medik
- 4) Memberikan informasi dan edukasi kepada pasien
- 5) Membuat rincian biaya pasien
- 6) Mendaftarkan pasien kontrol melalui sistem IT

e. Kasir

Menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan yaitu menerima pembayaran pasien

f. Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian

Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan dan penelitian meliputi:

- 1)Praktek Kerja Lapangan (PKL)
- 2)Penelitian/observasi (pemerintah/swasta)
- 3)Pendidikan dan pelatihan dokter
- 4)Pendidikan dan pelatihan perawat
- 5)Pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan lain
- 6)Kunjungan/studi banding (pemerintah/swasta)
- 7)Workshop/seminar/lokakarya/simposium

g. Kamar Jenazah

Menyelenggarakan kegiatan pelayanan kamar jenazah yaitu sebagai tempat transit pasien yang meninggal sebelum dibawa oleh keluarga pasien.

h. Ambulance

Menyelenggarakan kegiatan transportasi pasien konsultasi dan rujukan ke rumah sakit lain selama 24 jam

i. Asrama

Menyelenggarakan kegiatan asrama untuk pasien, keluarga pasien dan peserta fellowship.

C. Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung, mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

1. Direktur Utama
2. Direktorat Medik dan Keperawatan
3. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian
4. Direktorat Perencanaan dan Keuangan
5. Direktorat Layanan Operasional
6. Unit-Unit Non Struktural

Susunan unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

1. Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri dari :
 - a. Manajer Pelayanan Medik
 - 1)Asisten Manajer Pelayanan Medik
 - b. Manajer Pelayanan Keperawatan
 - 1) Asisten Manajer Pelayanan Keperawatan
 - c. Manajer Pelayanan Penunjang
 - 1) Asisten Manajer Penunjang Medik
 - 2) Asisten Manajer Penunjang Non Medik
 - d. Instalasi :
 - 1) Inslasi Rawat Jalan
 - 2) Instalasi Rawat Inap
 - 3) Instalasi Eksekutif
 - 4) Instalasi Day Care
 - 5) Instalasi Gawat Darurat
 - 6) Instalasi Kamar Bedah
 - a. Sub Instalasi Anestesi
 - 7) Instalasi Farmasi
 - 8) Instalasi Penunjang
 - 9) Instalasi Laboratorium Terpadu
 - 10) Instalasi Gizi
 - 11) Instalasi Optik
2. Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian terdiri dari :
 - a. Manajer Organisasi & SDM
 - 1)Asisten Manajer Administrasi dan Organisasi SDM

- 2)Asisten Manajer Pengembangan SDM
- b. Manajer Pendidikan dan Pelatihan
 - 1) Asisten Manajer Pendidikan dan Pelatihan
- c. Manajer Penelitian
 - 1) Asisten Manajer Penelitian
- d. Instalasi :
 - 1)Instalasi Oftalmologi Komunitas
- 3. Direktorat Perencanaan dan Keuangan terdiri dari :
 - a. Manajer Perencanaan dan Evaluasi Program
 - 1)Asisten Manajer Perencanaan dan Evaluasi Program
 - b. Manajer Perencanaan Anggaran
 - 1) Asisten Manajer Perencanaan Anggaran
 - c. Manajer Akuntansi dan BMN
 - 1) Asisten Manajer Akuntansi
 - 2) Asisten Manajer Pengelolaan BMN
 - d. Instalasi :
 - 1)Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Klaim
 - a. Sub Instalasi Verifikasi dan Administrasi Pasien
 - 2)Instalasi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis
- 4. Direktorat Layanan Operasional terdiri dari :
 - a. Manajer Tata Usaha dan Rumah Tangga
 - 1) Asisten Manajer Tata Usaha
 - 2) Asisten Manajer Rumah Tangga
 - b. Manajer Hukum dan Humas
 - 1) Asisten Manajer Hukum dan Humas
 - c. Instalasi :
 - 1)Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSR
 - 2)Instalasi Kesehatan Lingkungan dan K3RS
 - Sub Instalasi K3RS
 - 3) Instalasi Promosi Kesehatan
 - 4) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - 5) Instalasi SIMRS
 - 6) Instalasi Rekam Medik
- 5. Unit Layanan Pengadaan
- 6. Komite terdiri dari :
 - a. Komite Medik

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan

b. Komite Etik dan Hukum

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan "*Hospital By Laws*" serta "*Medical Staff By Laws*" gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.

c. Komite Mutu Rumah Sakit

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis

d. Komite Keperawatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional

d. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Pengendalian Penyakit Infeksi

e. Komite Etik Penelitian Kesehatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program Etik Penelitian

7. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)

Satuan Pemeriksa Internal berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit.

8. UPF Klinik Utama Garut 1 dan 2

9. UPF Balai Kesehatan Mata Masyarakat Cikampek

10. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1135/2025, tanggal 20 November 2025 tentang Dewan Pengawas RS. Mata Cicendo, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Dr. Sumarjaya, S.Sos, SKM, MM

Anggota : 1. Prof. DR. dr. Tjahyono Darminto Gondhowiardjo, SpM(K)
2. Setiaji, ST, M.Si
3. Ludiro, SE, MM
4. Taukhid, SE, M.Sc.IB, MBA

Sekretaris : Ballada Santi, SKM, MKM

Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum yang meliputi Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan,
- b. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh pejabat Pengelola BLU
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU
- d. Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi menurunnya kinerja BLU
- e. Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU

Struktur Organisasi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung berdasarkan Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor HK.02.03/D.XXIV/18472/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai susunan organisasi sebagai berikut :

Tabel 2.1
SDM Menurut Jenis Ketenagakerjaan
Tahun 2023 dan 2024

NO	JENIS KETENAGAKERJAAN	2023	2024
1	Dokter Spesialis Mata	36	40
2	Dokter Spesialis Anestesi	4	4
3	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1	1
4	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2	2
5	Dokter Spesialis Patologi Anatomi	2	2
6	Dokter Spesialis Anak	2	2
7	Dokter Spesialis Radiologi	2	2
8	Dokter Umum	7	8
II	PERAWAT		
1	Perawat	151	168
III	TENAGA PENUNJANG MEDIS		
1	Refraksionis Optisi	16	21
2	Rekam Medik	24	31
3	Analisis Kesehatan/Pranata Laboratorium Kesehatan	12	17
4	Radiologi	6	6
5	Farmasi	26	33
6	Penata Anestesi	10	10
7	Teknisi Elektromedis	8	11
8	Gizi	5	5
9	Sanitarian/Kesling	5	5
10	Psikolog	2	2
11	Fisikawan Medis	1	1
IV	TENAGA NON MEDIS		
1	Manajerial	25	25
2	Administrasi	155	187
3	Analisis Data	2	2
Total		504	585

Sumber : Tim Kerja OSDM, Tahun 2024

2. Sumber Dana

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditunjang oleh kompensasi dan tunjangan kesejahteraan, adapun kompensasi dan tunjangan kesejahteraan yang dialokasikan dan direalisasikan dalam Rencana Kegiatan Anggaran/RKAKL adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	Uraian Kegiatan	Pagu Awal	Pagu Revisi 10	Total Realisasi	% Realisasi	
	(RM)					
1	Belanja Pegawai	30.571.813.000	36.556.721.000	36.057.814.019	98,64%	
2	Belanja Barang	-	-	-	-	
3	Belanja Modal	-	-	-	-	
	Jumlah RM	30.571.813.000	36.556.721.000	36.057.814.019	98,64%	
	(BLU)					
1	Belanja Barang	214.014.925.000	220.989.770.000	217.856.240.391	98,58%	
2	Belanja Modal	12.072.498.000	21.202.822.000	20.894.427.170	98,55%	
	Jumlah BLU	226.087.423.000	242.192.592.000	238.750.667.561	98,58%	
	TOTAL	256.659.236.000	278.749.313.000	274.808.481.580	98,59%	

3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan konstruksi dalam pengerjaan. Total keseluruhan BMN keadaan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp.668.907.752.407,-

Tabel 2.3
Posisi Neraca BMN per Desember 2024

No	Uraian		Realisasi 2024	
			Saldo Awal Januari 2024	Saldo Akhir Desember 2024
1	BMN INTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	690.964.322.301	681.157.910.451
	a Penambahan			
	Saldo Awal	Rp	-	-
	Pembelian	Rp	7.683.784.083	16.086.153.438
	Perolehan KDP	Rp	-	-
	Pengembangan KDP	Rp	279.648.530	-
	Hibah Masuk	Rp	-	1.436.588.632
	Likuidasi Masuk	Rp	-	-
	Likuidasi Masuk Henti Guna	Rp	-	-
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	Rp	-	1.215.221.497
	Reklas Dari Aset Lainnya Ke Aset Tetap	Rp	-	-
	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	Rp	-	-
	Pengembangan Nilai Aset	Rp	-	385.416.300
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-	-
	Pengembangan Melalui KDP	Rp	682.962.425	4.422.857.432
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-	-
	Koreksi Susulan	Rp	-	122.733.928
	Aset Tak Berwujud	Rp	-	-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	Rp	-	-
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
	Perolehan Reklasifikasi dari Ekstra ke Intra	Rp	-	19.125.040
	Reklas KDP Menjadi Barang Jadi	Rp	-	-
	Perolehan Lainnya	Rp	110.644.835	89.859.000
	b Pengurangan			
	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp	-	1.215.221.497
	Penggunaan Kembali	Rp	-	-
	Penyusutan	Rp	18.452.806.888	30.224.102.016
	Penghapusan/Penghentian KDP	Rp	-	-
	Koreksi Pencatatan	Rp	110.644.835	1.609.123.894
	Transfer Keluar	Rp	-	-
	Reklasifikasi Keluar	Rp	-	-
	Penyelesaian KDP	Rp	-	-
	Penyelesaian Aset tak Berwujud	Rp	-	-
	Penghapusan BMN dihentikan	Rp	-	-
	Penghapusan BMN	Rp	-	-
	Transaksi Normalisasi BMN	Rp	-	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	Rp	-	-
	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	Rp	-	-
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	Rp	-	3.001.123.195
	Posisi Akhir	Rp	681.157.910.451	668.886.295.116

No	Uraian		Realisasi 2024	
			Saldo Awal Januari 2024	Saldo Akhir Desember 2024
2	BMN EKSTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	33.503.628	33.503.628
a	Penambahan			
	Pembelian	Rp	-	-
	Hibah Masuk	Rp	-	19.125.040
	Reklasifikasi Masuk	Rp	-	-
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	Rp	-	4.354.325
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
b	Pengurangan/ Penyusutan			
	Akumulasi Penyusutan	Rp	-	-
	Penghapusan Reklasifikasi dari Ekstra ke Intra	Rp	-	19.125.040
	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp	-	4.354.325
	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	Rp	-	12.046.337
	Posisi Akhir	Rp	33.503.628	21.457.291
3	BMN GABUNGAN INTRAKOMTABEL & EKSTRAKOMTABEL			
	Posisi Awal	Rp	690.997.825.929	681.191.414.079
	Penambahan	Rp	8.757.039.873	23.801.434.632
	Pengurangan/ Penyusutan	Rp	18.563.451.723	36.085.096.304
	Posisi Akhir	Rp	681.191.414.079	668.907.752.407
4	BMN TAK BERWUJUD			
	Posisi Awal	Rp	-	-
	Penambahan	Rp	-	-
	Pengurangan	Rp	-	-
	Posisi Akhir	Rp	-	-
	Total Keseluruhan keadaan BMN per tanggal 31 Desember 2024 sebanyak	Rp	681.191.414.079	668.907.752.407

Sumber : Tim Kerja Akuntansi & BMN, Tahun 2024

E. Evaluasi Kinerja dan Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2024

Tabel 2.4
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Th. 2024	% Capaian	
1	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1	Persentase Kepuasan Pasien	87%	83,74%	96,26%
		2	Persentase Kepuasan Pegawai	89%	90,75%	101,97%
		3	Persentase Kepuasan Peserta Didik	88,50%	92,2%	104,17%
BISNIS PROSES INTERNAL						
2	MEWUJUDKAN INTEGRASI PELAYANAN DENGAN PENDIDIKAN	4	Persentase Kepatuhan Peserta Didik dalam Menerapkan Standar Mutu Pelayanan	95%	95,10%	100%
3	MENYELENGGARAKAN PELAYANAN BERMUTU	5	Pengampunan Layanan Mata pada RS Jejaring di Indonesia (Stratifikasi)	1	2	200%
		6	Pemenuhan Standar Pelayanan (Ketepatan Waktu Pelayanan)	60 Menit	44,93 menit	133,54%
		7	Pengembangan Layanan Unggulan : <i>Advanced Diabetic Retina Services</i>	100%	100%	100%
		8	Pengembangan Inovasi Layanan	100%	98%	98%
		9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VIP di Rumah Sakit Sesuai Dengan Rencana Bisnis Anggaran	1	1	100%
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VIP	10%	19,48%	194,81%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir Sesuai Standar	70%	75,96%	108,51%
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	≥ 80%	82,61%	103,26%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	≤ 3%	1,47%	204,08%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	≥ 80%	80,71%	100,89%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter Untuk Pasien RI	≥ 80%	100%	125%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah Katarak	≤ 1,2 %	0%	0%
		17	Terselenggaranya RS Vertikal Dengan Stratifikasi yang Paripurna	1	1	100%
		18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	≥ 90%	97,84%	108,71%
		19	Kepatuhan Penggunaan APD	100%	100%	100%
		20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	100%	100%
		21	Waktu tunggu rawat jalan	≥ 80%	82,55%	103,19%
		22	Pelaporan hasil kritis laboratorium	100%	100%	100%
		23	Kepatuhan penggunaan formularium nasional	≥ 90%	93,25%	103,61%
		24	Kepatuhan terhadap alur klinis (clinical pathway)	≥ 85%	100%	117,65%
25	Kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	100%	100%	100%		
26	Kecepatan waktu tanggap komplain	≥ 80%	100%	125,00%		
4	MENGHASILKAN PENELITIAN YANG INOVATIF	27	Jumlah Hasil Penelitian yang Diimplementasikan	2	2	100%
		28	Jumlah Publikasi Nasional / Internasional	10	44	440%
		29	Hasil Penelitian yang dipatenkan/mendapat hak cipta	1	21	2100%

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2024	Realisasi Th. 2024	% Capaian	
LEARN & GROWTH						
5	MEMBANGUN BUDAYA QUALITY FIRST	30	Persentase Budaya Keselamatan	75%	78,94%	105,25%
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu Dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	12	12 Laporan	100%
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien Dengan Target Kejadian Sentinel Nol	12	12 Laporan	100%
6	MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	2	7	350%
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	1	2	200%
7	MEMBANGUN SISTEM IT YANG MANDIRI DAN TERPADU	35	Persentase Maturitas IT	100%	92,33%	92,33%
		36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveillans Berbasis Digital	1 Sistem	1	100%
		37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan Yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik) Dan Farmasi.	100%	100%	100%
8	MENINGKATNYA KUALITAS SARANA, PRASARANA, DAN ALAT (SPA) FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal Sesuai Standar	95%	95,01%	100,01%
FINANCIAL						
9	MENINGKATKAN REVENUE	39	Prosentase Peningkatan Pendapatan per tahun	6%	28,84%	480,75%
		40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	95%	108,49%	114,20%
10	MENINGKATKAN EFISIENSI	41	POBO	85%	107,47%	126,43%
		42	Persentase nilai EBITDA Margin	15%	20,00%	133,33%
11	MENJAMIN KETERSEDIAAN ANGGARAN	43	Cash Ratio 240%<CR<300%	100%	100%	100%
		44	Persentase realisasi Anggaran bersumber Rupiah Murni	97%	91,72%	94,55%
		45	Persentase Realisasi Anggaran Bersumber Rupiah BLU	95%	92,38%	97,24%
		46	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas di tindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	92,50%	95%	102,42%

Tabel 2.5
Realisasi Rencana Aksi Kegiatan
Tahun 2024

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	IKU	2023				REALISASI TAHUN 2023	% CAPAIAN	TARGET RSB 2023	REALISASI RSB TH 2023	
			PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	KEGIATAN RKA-KL	ANGGARAN	REVISI XV					
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	1 Persentase Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien			0	87%	83,74%		
			Peningkatan Kepuasan Pasien	Peningkatan Kepuasan Pasien			0				
			Program reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK	Reminder jadwal kontrol untuk pasien Poli Eksekutif dan LASIK			0				
			Program Monev hasil Survei Kepuasan Pasien dan kotak saran serta melakukan monitoring dan evaluasi untuk tindak lanjutnya	Kegiatan Sunev Kepuasan Pelanggan & Anti Korupsi	94.875.000	94.875.000	92.414.000			97,41%	
			Program peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif	Peningkatan pelayanan di Poli Eksekutif			0				
			Program kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif	Kemudahan pelayanan pasien di Poli Eksekutif			0				
			Program IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif	IHT Service Excellent/ Komunikasi Efektif			0				
			Program pelayanan call center 24 Jam	Pelayanan call center 24 Jam			0				
			Program pengelolaan media sosial 24 jam	Media Promosi Kehumasan	66.422.000	85.953.000	83.836.277			97,54%	
			Program Promosi Kesehatan dan Kehumasan	Kegiatan Pemasaran dan Promosi Kesehatan	791.798.000	770.735.000	527.637.532			68,46%	
		Pengadaan souvenir	49.617.000	49.617.000	36.907.500	74,38%					
		Pengadaan brosur	50.000.000	50.000.000	48.174.000	96,35%					
PELANGGAN	MENINGKATKAN KEPUASAN STAKEHOLDER	2 Persentase kepuasan Pegawai					-	89%	90,75%		
			a. Persentase Kepuasan dan budaya kerja pegawai	Peningkatan Budaya Kerja Cicendo	Gaji dan Tunjangan	27.657.844.000	28.621.991.000			27.682.824.647	96,72%
					Belanja Pegawai	5.199.403.000	4.599.261.000			3.952.375.571	85,94%
					Pakaian Dinas	788.058.000	594.531.000			520.781.310	87,60%
					Belanja Operasional	13.280.160.000	13.339.909.000			12.440.222.122	93,26%
					Pembayaran Remunerasi	78.286.378.000	81.186.378.000			75.716.888.231	93,26%
					Belanja Perjalanan	1.611.852.000	2.138.952.000			1.420.877.261	66,43%
			b. Persentase Pegawai yang melakukan medical check up	Medical Check Up Pegawai	Pemeriksaan Medical Check Up bagi Pegawai						-
			c. Persentase peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan pengembangan SDM	Peningkatan SDM (Bag. SDM)	2.374.275.000	2.098.537.000			1.747.716.992	83,28%
Peningkatan SDM (Bag. Diklit)	4.022.705.000	4.990.974.000			4.665.122.084	93,47%					
d. Persentase pengembangan sistem kepegawaian	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan istem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIEmon)	Pengembangan Sistem Kepegawaian melalui Pengembangan sistem kontrol lisensi tenaga kesehatan (SIKONTES) melalui early warning system dan istem Informasi Kepegawaian dengan Early Warning System (SIGALING), Sewa hosting dalam rangka implementasi kepegawaian, Pengembangan Sistem Informasi Elektronik Remunerasi (SIEmon)				-					

BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Trauma Eye Center	Pengembangan inovasi Layanan Trauma Eye Center, Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center, Pengembangan One Stop Service Low Vision							100%	98%		
			Peningkatan Pelayanan Trauma Center	Peningkatan Pelayanan Trauma Center									
			Observership ke luar negeri	Observership ke luar negeri									
			IHT perawat trauma mata	IHT perawat trauma mata									
			Publikasi Internasional	Publikasi Internasional									
			Penerbitan buku trauma mata	Penerbitan buku trauma mata									
			Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata	Pembentukan Kurikulum Pelatihan/ Observership Trauma Mata									
			Sistem IT Terintegrasi : IGATES	Sistem IT Terintegrasi : IGATES									
		Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic	Pengembangan Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic									
			Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)	Pelatihan/ observership luar negeri dr SpM (2)									
			1 Publikasi Internasional	1 Publikasi Internasional									
			Mnyelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)	Mnyelenggarakan CME dan edukasi awam terkait Aesthetic Eye Care & Dry Eye Clinic (1x)									
			BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler; Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)	BMHP : Lensa Kontak RGP ,Dry eye spa intens puls light ; BHP Blepharoplasty, Eye lashes, Eye brow, filler; Pojok Dokumentasi Before-After (Kamera DSLR, Printer, Komputer, Papan Nama Medrek, Background, Tripod)									
			Alat/Instrumen	Instrumen Bedah	196.913.000	196.913.000	163.483.575	83,02%					
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Refractive Surgical & Laser Center	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium	Peningkatan Volume Layanan Operasi IOL Premium									
			Pengembangan Laser Floater Treatment	Pengembangan Laser Floater Treatment									
			IHT IOL Premium	IHT IOL Premium									
			Fellowship Staff Baru KBR	Fellowship Staff Baru KBR									
			Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective	Publikasi Internasional tentang A-constant IOL prospective									
			Pemenuhan alat LFT	Pemenuhan alat LFT									
			Pengadaan alat callisto eye	Pengadaan alat callisto eye									
			Pengadaan mesin fako baru	Pengadaan alat fakoemulsifikasi	1.375.000.000	1.570.149.000	1.500.000.000	95,53%					
		Pengembangan One Stop Service Low Vision	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa	Peningkatan layanan rehabilitasi anak dan dewasa									
			Peningkatan produksi <i>audio book</i>	Peningkatan produksi <i>audio book</i>									
			Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENSOS	Pengembangan kerjasama Direktorat Rehabilitasi Sosial KEMENSOS									
			Peningkatan promosi layanan <i>one stop service low vision</i>	Peningkatan promosi layanan <i>one stop service low vision</i>									
			Pengembangan pojok Braille	Pengembangan pojok Braille									
			Pengembangan tim multimedia untuk audiobook	Pengembangan tim multimedia untuk audiobook									
			Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis	Rekrutmen terapis perilaku, terapis wicara, dan fisioterapis									
ToT Disabilitas	ToT Disabilitas												
Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi	Publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi												
Pengembangan alat bantu <i>low vision</i> : <i>smartphone</i> dan <i>tablet</i> dengan aplikasi ramah <i>low visio</i>	Pengembangan alat bantu <i>low vision</i> : <i>smartphone</i> dan <i>tablet</i> dengan aplikasi ramah <i>low vision</i>												
Pengembangan ruangan <i>Activity of Daily Living</i>	Pengembangan ruangan <i>Activity of Daily Living</i>												

BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	Pengembangan Pelayanan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)	SDM : Dilakukan screening kepada tenaga kesehatan sesuai indikasi(5%), IHT nakes untuk pemeriksaan PCR (5%) Pemeriksaan PCR karyawan sebanyak 5% dari 25% jumlah karyawan (10%), Memberikan pelatihan/edukasi berkala dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang emerging disease minimal 1x dalam 1 tahun (10%), Melakukan pengawasan dan pembinaan kepada pegawai dan tenaga kesehatan dalam mematuhi protocol keselamatan (10%), Rotasi tenaga kesehatan secara berkala (5%), Menyediakan insentif khusus pada tenaga kesehatan dengan pelayanan resiko tinggi							
		Layanan Oftalmologi Komunitas	Sarpras : Pemenuhan APD (Alat Pelindung Diri) bagi nakes sesuai ketentuan (10%), Penyediaan BMHP untuk kebutuhan PIE (10%) Produksi : 60 Pasien Reaktif (5%), Pemeriksaan PCR (5%) Membentuk sistem eyecare di 3 puskesmas di area kerja BKMM, Pendampingan Pembuatan sistem eyecare di 3 kabupaten, Pendampingan sistem rujukan dari puskesmas, RS sekunder, ke BKMM.	Pelayanan Kesehatan Mata Komunitas	522.306.000	1.560.201.000	1.233.934.414	79,09%		
BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	9	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran	Tersedianya Pelayanan Unggulan VVIP di Rumah Sakit sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran				1	1
		10	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien di Pelayanan Unggulan VVIP	Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP	Meningkatkan kunjungan pasien di pelayanan unggulan VVIP				10%	19,48%
		11	Ketersediaan Fasilitas Parkir sesuai Standar	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung				70%	75,96%
		12	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD				≥ 80%	82,61%
		13	Penundaan Waktu Operasi Elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif	Memperbaiki waktu pelayanan pasien operasi elektif				≤ 3%	1,47%
		14	Ketepatan Waktu Pelayanan di Poliklinik	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan				≥ 80%	80,71%
		15	Ketepatan Waktu Visite Dokter untuk Pasien RI	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan				≥ 80%	100%
		16	Persentase Kejadian Endoftalmitis Pasca Bedah	Menurunkan kejadian endoftalmitis pasca bedah katarak	Menurunkan kejadian endoftalmitis pasca bedah katarak				≤ 1,2 %	0
		17	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna	Terselenggaranya RS Vertikal dengan Stratifikasi yang Paripurna				1	1
18	Kepatuhan Kebersihan Tangan	Meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan dengan cuci tangan	Meningkatkan kepatuhan kebersihan tangan dengan cuci tangan				≥ 90%	97,84%		
19	Kepatuhan Penggunaan APD	Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD	Meningkatkan kepatuhan penggunaan APD				100%	100%		

BPI	Menyelenggarakan Pelayanan Bermutu	20	Kepatuhan Identifikasi Pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien	Meningkatkan kepatuhan identifikasi pasien	-	-	-	100%	100%	
		21	Waktu Tunggu Rawat Jalan	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK, & IGD	-	-	-	≥ 80%	82,55%	
		22	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelaporan hasil kritis laboratorium	Meningkatkan kecepatan pelaporan hasil kritis laboratorium	-	-	-	100%	100%	
		23	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	Meningkatkan kepatuhan penggunaan formularium nasional	Pengadaan Obat-obatan dan BMHP	41.217.266.000	47.375.004.000	45.419.146.566	95,87%	≥ 90%	93,25%
		24	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	-	-	-	≥ 85%	100%	
		25	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	Meningkatkan kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh	-	-	-	100%	100%	
		26	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	-	-	-	≥ 80%	100%	
			Terakreditasi Internasional	Survei verifikasi Akreditasi KARS Internasional, pelatihan internal dan eksternal, pit stop, revisi buku saku akreditasi.	Akreditasi	192.489.000	99.109.000	24.069.000	24,29%		
	Menghasilkan penelitian yang Inovatif	27	Jumlah Hasil Penelitian yang di Implementasikan	- Workshop metodologi penelitian	- Workshop metodologi penelitian	-	-	-	2	2	
				- Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4	- Penelitian Uji klinis Fase 3 dan 4	-	-	-			
				- Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian	- Pengoptimalan KEPK untuk penerbitan Etik penelitian	-	-	-			
				- Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain	- Kerjasama Penelitian ITB dan Institusi lain	-	-	-			
		28	Jumlah Publikasi Nasional/Internasional	- Workshop pembuatan proposal penelitian	- Workshop pembuatan proposal penelitian	-	-	-	10	44	
				- Workshop pembuatan manuscript	Penyusunan Buku	150.000.000	18.000.000	14.200.000			78,89%
		- Submit manuscript pada jurnal	Penyusunan Jurnal	32.100.000	35.100.000	31.942.075	91,00%				
		Publikasi pada jurnal terakreditasi	Publikasi	150.000.000	182.000.000	176.300.000	96,87%				

BPI	Menghasilkan penelitian yang Inovatif	29	Hasil Penelitian yang Dipatenkan/Mendapat Hak Cipta	Administratif HAKI: Mendaftarkan hasil penelitian untuk mendapatkan HAKI	Penelitian	364.800.000	344.800.000	332.829.905	96,53%	1	21		
LEARN & GROWTH	Membangun Budaya Quality First	30	Persentase Budaya Keselamatan	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey	Survey dan sosialisasi budaya keselamatan pasien, Pengembangan dan Sosialisasi Pelatihan tentang IKP Pelatihan tentang Keselamatan Pasien Lomba pelaporan IKP Bulan Keselamatan Pasien (per triwulan) Survey Budaya Keselamatan Pasien, Membangun Aplikasi Survey					75%	78,94%		
		31	Laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Meningkatkan pelaporan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	Menyusun laporan Bulanan Pengukuran 13 Indikator Nasional Mutu dengan Hasil Mencapai Target Masing-Masing Indikator	16.600.000	14.110.000	12.300.000	87,17%	12	12 Laporan		
		32	Laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Meningkatkan pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol	Menyusun laporan dan Pencapaian Bulanan Insiden Keselamatan Pasien dengan Target Kejadian Sentinel Nol						12	12 Laporan	
	Membangun Sarana Prasarana yang Handal	Persentase keandalan sarana medic (OEE – overall equipment effectiveness) (alked dengan nilai harga tertentu dan mempunyai tingkat urgensi terhadap pelayanan)		Efisiensi Pengadaan Peralatan Medik dan Keperawatan. Monitoring dan evaluasi Peralatan Medik dan Keperawatan, Koordinasi dengan IPSRS Terkait Pemeliharaan dan kalibrasi alat, Kaji ulang usulan kebutuhan peralatan medik dan keperawatan	Pengadaan alat kesehatan	2.224.409.000	6.975.863.000	6.449.944.429	92,46%				
						Pemeliharaan sarana dan prasarana (IPSRS)	19.855.841.000	18.383.541.000	14.940.755.550	81,27%			
							Pengadaan Rehabilitasi Ringan Ruang Ofkom Gedung E Lantai 1	775.800.000	862.963.000	856.623.425	99,27%		
								Sarana dan Prasarana (Bag. Organum)	126.849.000	190.244.000	193.801.258	101,87%	
Belanja Operasional (Bag. Organum)							2.482.879.000		2.621.614.000	2.465.151.541	94,03%		
Pemeliharaan (Bag. Organum)	480.300.000	652.538.000	546.390.318	83,73%									
Pemeliharaan (Instalasi Kesling & K3RS)	486.738.000	675.946.000	678.342.117	100,35%									

LEARN & GROWTH	Meningkatkan Kompetensi SDM	33	Jumlah Tenaga Medik Dokter Spesialis yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan/ Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri/Program Peningkatan kompetensi tenaga medik dokter spesialis. Pengiriman Tenaga dokter Spesialis ke Luar Negeri	Pelatihan Eksternal/Seminar/ Workshop/Simposium/ Lokakarya Luar Negeri	157.500.000	50.000.000	33.500.000	67,00%	2	7
		34	Jumlah Tenaga Kesehatan dan Non Kesehatan yang Mengikuti Pendidikan/ Pelatihan/Kursus ke Luar Negeri	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Pengiriman Tenaga Kesehatan ke Luar Negeri	Kursus/Pelatihan/Obs ever Luar Negeri	638.100.000	571.600.000	547.873.953	95,85%	1	2
	Membangun Sistem IT yang mandiri dan terpadu	35	Persentase Maturitas IT	Otomatisasi Manajemen : Interface Aplikasi Single Sign On	Belanja jasa	444.990.000	740.383.000	645.227.162	87,15%	100%	92,33%
				Peningkatan Keamanan : Tindak Lanjut Hasil Assesment & Audit Internal	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, LIS smartlab, CISCO	521.215.000	455.285.000	440.952.828	96,85%		
				Sistem Dashboard : Dashboard Report Eksekutif				-			
	36	Terselenggaranya Integrasi Sistem Informasi Surveilans Berbasis Digital	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi	Digitalisasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi						1 Sistem	1
37	Implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)	Meningkatkan implementasi RME Terintegrasi pada Seluruh Layanan yakni Pendaftaran, IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, OK, Layanan Penunjang (Lab, Radiologi, Gizi, Rehab Medik dan Farmasi)						100%	100%	
Meningkatnya Kualitas Sarana, Prasarana dan Alat (SPA) Fasilitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	38	Persentase Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar	Pemenuhan SPA Rumah Sakit UPT Vertikal sesuai Standar					95%	95,01%	
FINANSIAL	Meningkatkan Revenue	39	Persentase Peningkatan Pendapatan per Tahun	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut	A. Inovasi Pelayanan Unggulan, Eksekutif dan Pengembangan Klinik Utama di Garut						
				B. Optimalisasi aset	Pengadaan Kacamata dan perlengkapannya	1.499.000.000	1.609.993.000	1.325.789.275	82,35%		
				C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA, KITA BISA penjamin lainnya)	C. Perjanjian Kerjasama pola pembiayaan pelayanan (bank, asuransi, ADMEDIKA, KITA BISA penjamin lainnya)					6%	28,84%
				D. Penyesuaian Tarif	D. Penyesuaian Tarif						
				E. Peningkatan Kualitas Klaim BPJS dan Jaminan Lainnya	Kerjasama layanan	2.250.000.000	1.408.885.000	1.182.346.650	83,92%		
	40	Persentase Realisasi Target Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU	Peningkatan Pendapatan BLU					95%	108,49%	
Meningkatkan Efisiensi	41	POBO	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Efisiensi Belanja Operasional melalui konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung							
			Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung	Memprioritaskan Belanja Modal untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan dengan melakukan Cost Benefit Analysis dan Konsolidasi PBJ RS Vertikal di Bandung					85%	107,47%	
42	Persentase Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin	Peningkatan Nilai EBITDA Margin						15%	20,00%	

BAB III

PETA STRATEGI DAN SASARAN/PROGRAM KERJA STRATEGIS

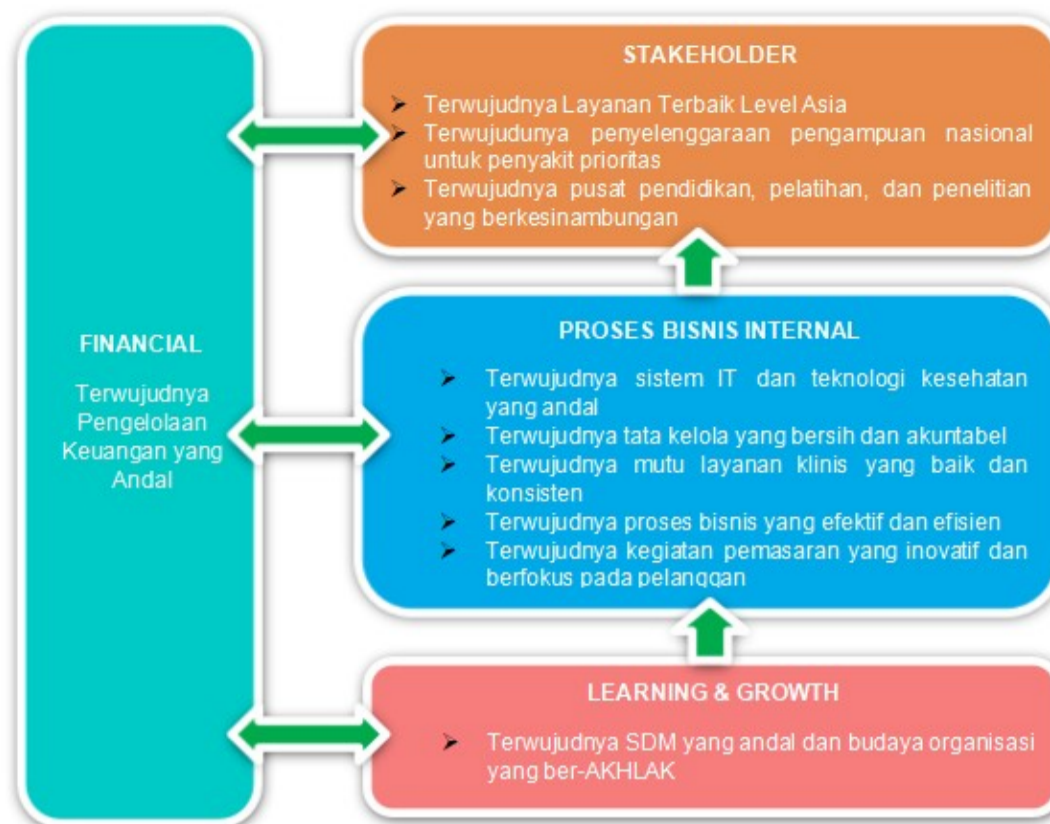
A. Tujuan Strategis

Arah tujuan sebuah institusi publik yang akan diwujudkan di masa depan sangat tergantung pada dinamika tuntutan *stakeholders* inti terhadap keberadaan institusi publik tersebut. Kondisi ini juga berlaku bagi PMN RS Mata Cicendo dalam mewujudkan sasaran strategis. Kemampuan mengidentifikasi harapan dan kekhawatiran *stakeholders* inti sebagai bagian dari tuntutan utama *stakeholders* inti merupakan salah satu tahap kritis awal dalam menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo di tahun-tahun mendatang. Selain itu, informasi tentang tolok ukur (*benchmark*) juga ikut menentukan arah dan prioritas strategis pengelolaan PMN RS Mata Cicendo dalam menjalankan sasaran strategis layanan, pendidikan, dan penelitiannya di masa mendatang. Berkenaan hal tersebut, bagian ini akan menyajikan informasi tentang proyeksi tuntutan *stakeholders* inti dan *benchmark* yang kelak menentukan arah dan prioritas strategis renstra PMN RS Mata Cicendo pada kurun waktu tahun 2025-2029.

B. Sasaran Strategis

Berdasarkan upaya-upaya strategis yang teridentifikasi sebelumnya, maka disusun peta strategis RS Mata Cicendo Bandung untuk jangka waktu 2025-2029. Peta strategi *balanced scorecard* menggambarkan jalinan sebab-akibat berbagai sasaran strategis dalam kurun waktu periode Rencana Strategi Bisnis yang dikelompokkan dalam perspektif Pelanggan, Proses Bisnis, *Learn & Growth*, serta Finansial. Sasaran strategis yang ditentukan didasarkan pada upaya-upaya strategis yang dihasilkan dari analisa TOWS.

Peta Strategi *Balanced Scorecard* RS Mata Cicendo terlihat dalam gambar di bawah ini.



Berdasarkan peta strategi yang telah ditetapkan sebagai pedoman arah dan prioritas strategis PMN RS Mata Cicendo demi mewujudkan sasaran strategis di tahun 2026, maka dapat disusun Indikator Kinerja Utama atau KPI (*Key Performance Indicator*) dan target KPI serta bobot KPI dan PIC (*Person in Charge*) atas suatu KPI. Berbagai jenis KPI telah dirumuskan untuk renstra PMN RS Mata Cicendo periode tahun 2025 – 2029. Sebagian jenis KPI adalah bertipe *outcome*, dan lainnya bertipe *output*, proses, dan *input*. KPI berfungsi untuk mengukur secara kualitatif tingkat keberhasilan pencapaian suatu sasaran strategis pada peta strategi. KPI berjenis *outcome* merupakan indikator kinerja utama yang mengukur keberhasilan PMN RS Mata Cicendo untuk menghasilkan sasaran strategis tertentu. Jenis KPI *outcome* hanya bisa diwujudkan bila ditunjang oleh berbagai KPI berjenis *output*, yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan keluaran suatu sasaran strategis pada peta strategis. Berbagai KPI bertipe proses merupakan kumpulan indikator keberhasilan sasaran strategis yang dibutuhkan untuk mewujudkan KPI bertipe *output*. Dalam buku ini, KPI bertipe proses hanya bisa diwujudkan bila PMN RS Mata Cicendo mewujudkan KPI bertipe *input*, yang mengukur pencapaian keberhasilan PMN RS Mata Cicendo dalam menyediakan sumber daya organisasi tertentu

sebagai masukan untuk melakukan berbagai sasaran strategis pada proses bisnis internal.

Matriks Perspektif, Sasaran Strategis, Strategi Inisiatif dan Program Strategis Rumah Sakit Mata Cicendo

Perspektif	Sasaran Strategis	NO	Inisiatif Strategis	Program Strategis
Stakeholder	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	1	Memperbaiki fasilitas pendukung: parkir, taman, toilet, dan ruang tunggu untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung	1. Memperbaiki fasilitas parkir 2. Memperbaiki fasilitas taman 3. Memperbaiki fasilitas toilet 4. Memperbaiki fasilitas ruang tunggu
	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	2	Memperbaiki waktu pelayanan pasien secara end-to-end: antrian pasien RJ, RI, OK dan IGD	5. Memperbaiki waktu pelayanan rawat inap 6. Memperbaiki waktu pelayanan rawat jalan 7. Memperbaiki waktu pelayanan operasi elektif 8. Memperbaiki waktu pelayanan radiologi 9. Memperbaiki waktu pelayanan laboratorium 10. Memperbaiki waktu pelayanan IGD
	Terwujudnya layanan terbaik level Asia	3	Mengurangi jumlah dan mempercepat penanganan keluhan pasien	11. Melaksanakan program customer service yang berfokus pada hospitality dan patient experience 12. Membentuk berbagai saluran komunikasi untuk menampung keluhan pasien 13. Mempercepat penyelesaian keluhan kategori non-medis
	Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	15	Menguatkan kapabilitas pelayanan untuk RS jejaring	14. Melakukan pembinaan (konsultasi, advokasi, dan monitoring) terhadap RS yang diampu
	Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	9	Mengembangkan pelayanan unggulan berdasarkan hasil riset	15. Memiliki layanan unggulan berbasis riset
Proses Bisnis Internal	Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	16	Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional melalui penelitian translasional	16. Melakukan kegiatan riset dan penelitian
		6	Menerapkan digitalisasi sistem dan administrasi yang terintegrasi data antrian pendaftaran, dan medical record yang terintegrasi	17. Implementasi sistem dan administrasi pelayanan yang terintegrasi 18. Perencanaan, pengembangan, dan implementasi RME yang terintegrasi
		7	Menerapkan digitalisasi sistem inventory RSV yang terintegrasi	19. Perencanaan, pengembangan, dan implementasi inventory yang terintegrasi
	11	Menguatkan fungsi pengadaan barang dan jasa menggunakan e-catalogue	20. Membenahi peran dan tanggung jawab fungsi pengadaan barang dan jasa	
Terwujudnya tata kelola yang bersih dan akuntabel	17	Meningkatkan kualitas aspek finansial, pelayanan dan Total Quality Management (TQM)	21. Memastikan indikator kinerja keuangan untuk maturity rating aspek finansial 22. Memastikan indikator kinerja keuangan untuk maturity rating	

Perspektif	Sasaran Strategis	NO	Inisiatif Strategis	Program Strategis
				aspek pelayanan
	Terwujudnya proses bisnis yang efektif dan efisien	18	Meningkatkan utilisasi bed rawat inap	23. Meningkatkan efisiensi perawatan pasien 24. Meningkatkan produktivitas SDM dan alat
		19	Meningkatkan produktivitas rawat jalan RSV	25. Meningkatkan jumlah pasien rawat jalan
		20	Meningkatkan produktivitas ruang OK RSV	26. Meningkatkan jumlah pasien yang melakukan tindakan bedah
		12	Melakukan pengadaan barang dan jasa secara konsolidasi untuk efisiensi biaya	27. Perencanaan central procurement untuk pengadaan barang dan jasa secara konsolidasi
	Terwujudnya mutu layanan klinis yang baik dan konsisten	5	Penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway	28. Mengadakan pelatihan dan pendidikan kepada tenaga medis dalam mengimplementasikan PPK dan clinical pathway 29. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penerapan standar klinis menggunakan PPK dan clinical pathway
		13	Meningkatkan mutu layanan unggulan	30. Membuat PPK untuk seluruh layanan unggulan (untuk layanan unggulan yang belum memiliki PPK) 31. Melakukan review PPK untuk seluruh layanan unggulan
	Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	8	Meningkatkan pendapatan layanan non-JKN	32. Meningkatkan jangkauan channel digital RS 33. Meningkatkan jumlah penjamin untuk pembayaran pasien 34. Mengembangkan layanan non-JKN 35. Mengimplementasi pola tarif non-JKN
Learning & growth	Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	4	Meningkatkan kepatuhan pada jam kerja ditunjang dengan remunerasi yang berkeadilan	36. Memantau kehadiran pemberi layanan poliklinik 37. Memantau kehadiran pemberi layanan rawat inap 38. Mengimplementasi pola remunerasi
		14	Meningkatkan kualitas Nakes dan Named melalui peningkatan kompetensi yang tersertifikasi	39. Memfasilitasi peningkatan kompetensi tersertifikasi untuk Nakes dan Named
Finansial	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang andal	10	Meningkatkan efisiensi keuangan RSV	40. Meningkatkan pertumbuhan kinerja pendapatan 41. Mengendalikan beban terhadap pendapatan 42. Menerapkan standar unit cost pelayanan 43. Melakukan review tarif INACBGS secara berkala 44. Meningkatkan kualitas klaim JKN ke BPJS Kesehatan
		21	Memperkuat cadangan modal strategis	45. Meningkatkan likuiditas keuangan
		22	Meningkatkan pengelolaan dan pelaporan keuangan	46. Meningkatkan ketepatan waktu penyampaian 47. Meningkatkan akurasi proyeksi pengesahan pendapatan

BAB IV
RENCANA AKSI KEGIATAN

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo berdasarkan Rencana Strategis Bisnis tahun 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2025

No	Indikator Kinerja	Target 2025
1	EBITDA margin (% terhadap pendapatan operasional netto)	10%
2	CSAT (Skor Kepuasan Pelanggan)	Baik (76.61-88.30)
3	% Pencapaian lokasi (lokus) yang dikelola/diampu sesuai target	50%
4	% Pendapatan yang diperoleh dari semua penelitian	2%
5	% penerapan sistem informasi rumah sakit (IHS) Terintegrasi untuk seluruh layanan	25%
6	Skor Blu <i>Maturity Rating</i>	Level 3
7	<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	70%
8	<i>Healthcare Associated Infections (HAIs) rates</i>	<1.0‰
9	% standar klinis yang tercapai (sesuai dengan layanan unggulan yang dipilih RS)	80%
10	% pendapatan non-JKN terhadap pendapatan keseluruhan RS	25%
11	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai	Puas (76.61-88.30)
12	<i>Training Effectiveness Index (TEI)</i>	70%
13	Nilai Kinerja Penganggaran	80,1
14	Realisasi Anggaran	95%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2025 sesuai dengan RKAKL sebesar **Rp.288.378.282.000,-** (Dua ratus delapan puluh delapan milyar tiga ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus delapan puluh dua ribu rupiah).

B. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2025

Tabel 4.2

Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	JUMLAH BIAYA
1	2	3	4	5
Tervujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian	% riset yang memberikan pendapatan, termasuk hibah, penelitian translasional, dan uji klinis	Program Pelayanan Kesehatan Lanjutan	317.699.364.000
			Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjutan di Unit Pelaksana Teknis	317.699.364.000
			Kebijakan Bidang Kesehatan[Base Line]	1.096.120.000
			Kebijakan Bidang Kesehatan[Base Line]	1.096.120.000
			Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Klinis - BLU	1.096.120.000
			Penelitian	1.096.120.000
			Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.096.120.000
			(KPPN.022-Bandung I)	
			- Pendaftaran Hak Cipta	4.000.000
			- Apresiasi Hak Cipta	22.000.000
			- Penyusunan Buku	70.000.000
			- Penyusunan Jurnal	42.300.000
			> Biaya Penelitian	592.020.000
			>> Honor Peneliti	505.620.000
			Peneliti 1	106.000.000
			Peneliti 2	106.000.000
			Peneliti 3	106.000.000
			Peneliti 4	106.000.000
			Pengolah data	81.620.000
			>> Honor Pembantu Lapangan	86.400.000
			Petugas Survei	43.200.000
			Pembantu Lapangan	43.200.000
			> Publikasi	365.800.000
>> Publikasi Internasional	285.000.000			
Scopus Q1	40.000.000			
Scopus Q2	70.000.000			
Scopus Q3	90.000.000			
Scopus Q4	75.000.000			
Non-Scopus	10.000.000			
> Publikasi Nasional	80.800.000			
Sinta 1	9.500.000			
Sinta 2	24.000.000			
Sinta 3	19.500.000			
Sinta 4	15.000.000			
Sinta 5	7.000.000			
Sinta 6	5.000.000			
Non Sinta	800.000			

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	JUMLAH BIAYA
1	2	3	4	5
			Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi[Base Line]	6.226.820.000
Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Sakit (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan	% pasien yang berhasil mendaftar melalui sistem terintegrasi data antrian pendaftaran dan medical record	Lokasi : KOTA BANDUNG Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi R3/Batal - BLU Pengadaan Belanja Modal Belanja Modal Perlatan dan Mesin - BLU (KPPN.022-Bandung I) > Pengadaan perangkat pengolah data Informasi UPT - PC All in One Non Touchscreen - PC All in One Touchscreen - Pengadaan Perangkat Jaringan - Switch 24 Port - Switch 16 Port > Pengadaan perangkat pengolah data Informasi UPF >> Klinik Mata Utama Garut 1 - PC Tablet - PC All in One Non Touchscreen - PC All in One Touchscreen >> Klinik Mata Utama Garut 2 - PC All in One Non Touchscreen - Laptop >> BKMM Cikampek - Fingerprint - PC Desktop - Tablet - Monitor software antivirus UPT Vertikal (LR) Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi R3/Batal - BLU Pengadaan software antivirus UPT Vertikal Belanja Jasa (KPPN.022-Bandung I) > Belanja Jasa UPT - Pembayaran Langganan Domain, Web Hosting dan SSL - Jasa Langganan Zoom Meeting - Jasa Langganan Internet - Pembayaran Lisensi Tableau - Langganan API Whatsapp Business > Belanja Jasa UPF >> Klinik Mata Utama Garut 1 - Jasa Langganan Internet >> Klinik Mata Utama Garut 2 - Jasa Langganan Internet >> BKMM Cikampek - Jasa Langganan Internet Belanja Modal Lainnya - BLU (KPPN.022-Bandung I) - Implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) - Lisensi Navicat - Lisensi DBMS Postgres	688.750.000 688.750.000 688.750.000 688.750.000 404.750.000 198.000.000 48.000.000 155.450.000 2.700.000 2.600.000 284.000.000 76.500.000 9.500.000 44.000.000 23.000.000 126.000.000 88.000.000 38.000.000 81.500.000 1.500.000 60.000.000 7.500.000 12.500.000 5.538.070.000 5.538.070.000 5.538.070.000 755.920.000 525.920.000 15.000.000 48.000.000 240.000.000 87.920.000 135.000.000 240.000.000 54.000.000 54.000.000 88.000.000 88.000.000 120.000.000 120.000.000 4.144.950.000 50.000.000 577.200.000

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	JUMLAH BIAYA
1	2	3	4	5
Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	Persentase Pendapatan non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	% peningkatan jumlah pasien non-JKN baru dari periode sebelumnya	Pemasaran Klinik Eksekutif Belanja Barang (KPPN.022-Bandung I) - Pengadaan Souvenir Belanja Jasa (KPPN.022-Bandung I) - Gathering Pertemuan dengan mitra RS (2 Kegiatan) - Pameran Lasik - Pemasangan Iklan Klinik Eksekutif Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU (KPPN.022-Bandung I) - Pengadaan flyer	264.362.000 81.690.000 81.690.000 137.717.000 19.824.000 13.331.000 104.962.000 44.955.000 44.955.000

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMPI DETIL	JUMLAH BIAYA
1	2	3	4	5
			Palatihan Bidang Kesehatan[Basa Line]	10.092.884.000
Terwujudnya penyelenggaraan pengampunan nasional untuk penyakit prioritas	Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target	% rumah sakit jejaring yang menyelesaikan kegiatan pengampunan sesuai dengan target dari RS pengampu	Lokasi : KOTA BANDUNG Palatihan Bidang Kesehatan (LR) Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan PENINGKATAN SDM Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.022-Bandung I)	10.092.884.000 10.092.884.000 10.092.884.000 10.022.884.000
Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	Training Effectiveness Index	% Named dan Nakes yang mendapatkan peningkatan kompetensi 40 JPL per orang per tahun	> PENINGKATAN SDM UPT >> Pelatihan Internal/IHT - IHT Medik - IHT Non Medik >> Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/ Simposium/ Lokakarya/Studi Banding - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya Dalam Negeri - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya/ Kursus Luar Negeri - Kursus/Pelatihan/Observer Luar Negeri - Study Banding >> Kegiatan Pengampunan di Rumah Sakit Jejaring - Honor Nara Sumber Webinar [7 Orang x 2 JPL x 7 Hari] - Honor Nara Sumber Workshop [7 Orang x 6 JPL] - Honor Nara Sumber Hands On Pendampingan [19 RS x 3 Orang x 6 JPL] - Akomodasi Kegiatan Pengampunan >> Annual Meeting/OTC (Ophthalmic Training Center) Dokter/Pelatihan Perawat/Mata Refraksionis optisien - OTC Dokter Spesialis Mata - Kegiatan Annual Meeting - Pelatihan Perawat Mata Refraksionis Optisi peserta dari luar >> Cicendo International Ophthalmology Meeting Paket Sewa Venue (115 org x 15 pertemuan) Seminar 15 KSM Workshop 13 KSM Konsumsi (Snack 2x dan Makan 2x) Uang Harian dan Transport Panitia Biaya Lain-Lain > Pelatihan Internal/IHT UPF >> Klinik Utama Mata Garut 1 - IHT Medik - IHT Non Medik - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya Dalam Negeri >> Klinik Utama Mata Garut 2 - IHT Medik - IHT Non Medik - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya Dalam Negeri >> BKMM Cikampek - IHT Medik - IHT Non Medik - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya Dalam Negeri	3.798.145.000 345.479.000 227.001.000 118.478.000 1.415.095.000 573.095.000 192.000.000 530.000.000 120.000.000 935.571.000 88.200.000 37.800.000 307.800.000 501.771.000 3.545.529.000 1.455.230.000 901.399.000 1.188.900.000 3.556.471.000 1.793.755.000 952.500.000 586.300.000 18.688.000 38.250.000 167.000.000 224.739.000 55.922.000 33.368.000 19.373.000 3.183.000 55.375.000 32.819.000 19.373.000 3.183.000 113.442.000 48.682.000 42.473.000 22.287.000

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS RSB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMPI DETIL	JUMLAH BIAYA
1	2	3	4	5
			Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan [Base Line]	431.394.000
			Lokasi : KOTA BANDUNG	
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR)	431.394.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU	431.394.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	150.876.000
			Belanja Jasa	150.876.000
			(KPPN.022-Bandung I)	
			> Belanja Jasa UPT	150.876.000
			- General Audit	150.876.000
Terwujudnya layanan terbaik level Asia	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Tingkat kepuasan pasien terhadap fasilitas pendukung pada survei pasien	Survey Kepuasan Pelanggan	280.518.000
			Belanja Jasa	280.518.000
			(KPPN.022-Bandung I)	
Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHLAK	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai		> Belanja Jasa UPT	280.518.000
			- Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan Anti Korupsi	170.318.000
			- Kegiatan Survei Kepuasan Pegawai oleh Eksternal	110.200.000

C. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2024

Monitoring dan evaluasi hasil Capaian Indikator RSB dan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung akan dilakukan secara berkala setiap bulan.

D. Rencana Aksi Kegiatan Rumah Sakit Mata Cicendo Tahun 2025 Berdasarkan Waktu

Tabel 4.3
Rencana Aksi Kegiatan Berdasarkan Waktu Tahun 2025

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMPI DETIL	JUMLAH BIAYA	TAHUN 2025													
					JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
Terwujudnya pusat pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkesinambungan	Persentase Pendapatan yang Diperoleh dari Semua Penelitian	% riset yang memberikan pendapatan, termasuk hibah, penelitian transaksional, dan uji klinis	Program Pelayanan Kesehatan Lanjutan	317.693.364.000														
			Penyenggaraan Pelayanan Kesehatan Lanjutan di Unit Pelaksana Teknis	317.693.364.000														
			Kebijakan Bidang Kesehatan[Base Line]	1.096.120.000														
			Kebijakan Bidang Kesehatan[Base Line]	1.096.120.000														
			Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Bidang Klinis - BLU	1.096.120.000														
			Penelitian	1.096.120.000														
			Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.096.120.000														
			(KPPN.022-Bandung I)															
			- Pembelian Hak Cipta	4.000.000														
			- Apresiasi Hak Cipta	22.000.000														
			- Penyusunan Buku	70.000.000														
			- Penyusunan Jurnal	42.300.000														
			> Biaya Penelitian	592.020.000														
			>> Honor Peneliti	505.620.000														
			Peneliti 1	106.000.000														
			Peneliti 2	106.000.000														
			Peneliti 3	106.000.000														
			Peneliti 4	106.000.000														
			Pengolah data	81.620.000														
			>> Honor Pembantu Lapangan	86.400.000														
			Petugas Survei	43.200.000														
			Pembantu Lapangan	43.200.000														
			> Publikasi	365.800.000														
>> Publikasi Internasional	295.000.000																	
Scopus Q1	40.000.000																	
Scopus Q2	70.000.000																	
Scopus Q3	90.000.000																	
Scopus Q4	75.000.000																	
Non-Scopus	10.000.000																	
> Publikasi Nasional	80.800.000																	
Sinta 1	9.500.000																	
Sinta 2	24.000.000																	
Sinta 3	19.500.000																	
Sinta 4	15.000.000																	
Sinta 5	7.000.000																	
Sinta 6	5.000.000																	
Non Sinta	800.000																	

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMPI DETIL	JUMLAH BIAYA	TAHUN 2025													
					JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
			Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi(Base Line)	6.225.820.000														
Terwujudnya sistem IT dan teknologi kesehatan yang andal	Persentase Penerapan Sistem Informasi Rumah Saki (IHS) Terintegrasi untuk Seluruh Layanan	% pasien yang berhasil mendaftar melalui sistem terintegrasi data antrian pendaftaran dan medical record	Lokasi : KOTA BANDUNG															
			Perangkat Pengolah Data dan Informasi (LR)	688.750.000														
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi R S/Balai - BLU	688.750.000														
			Pengadaan Belanja Modal	688.750.000														
			Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	688.750.000														
			(KPPN.022-Bandung I)															
			- Pengadaan perangkat pengolah data Informasi UPT	404.750.000														
			- PC All in One Non Touchscreen	196.000.000														
			- PC All in One Touchscreen	46.000.000														
			- Pengadaan Perangkat Jaringan	155.450.000														
			- Switch 24 Port	2.700.000														
			- Switch 16 Port	2.600.000														
			- Pengadaan perangkat pengolah data Informasi UPF	284.000.000														
			-> Klinik Mata Utama Garut 1	76.500.000														
			- PC Tablet	9.500.000														
			- PC All in One Non Touchscreen	44.000.000														
			- PC All in One Touchscreen	23.000.000														
			-> Klinik Mata Utama Garut 2	126.000.000														
			- PC All in One Non Touchscreen	88.000.000														
			- Laptop	38.000.000														
			-> BKMM Cikampek	81.500.000														
			- Fingerprint	1.500.000														
			- PC Desktop	60.000.000														
			- Tablet	7.500.000														
			- Monitor	12.500.000														
			Software antivirus UPT Vertikal (LR)	5.538.070.000														
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi R S/Balai - BLU	5.538.070.000														
			Pengadaan software antivirus UPT Vertikal	5.538.070.000														
			Belanja Jasa	765.920.000														
			(KPPN.022-Bandung I)															
			-> Belanja Jasa UPT	525.920.000														
			- Pembayaran Langganan Domain, Web Hosting dan SSL	15.000.000														
			- Jasa Langganan Zoom Meeting	48.000.000														
			- Jasa Langganan Internet	240.000.000														
			- Pembayaran Lisensi Tableau	87.920.000														
			- Langganan API Whatsapp Business	135.000.000														
			-> Belanja Jasa UPF	240.000.000														
			-> Klinik Mata Utama Garut 1	54.000.000														
			- Jasa Langganan Internet	54.000.000														
			-> Klinik Mata Utama Garut 2	66.000.000														
- Jasa Langganan Internet	66.000.000																	
-> BKMM Cikampek	120.000.000																	
- Jasa Langganan Internet	120.000.000																	
Belanja Modal Lainnya - BLU	4.772.150.000																	
(KPPN.022-Bandung I)																		
- Implementasi ERP (Enterprise Resource Planning)	4.144.950.000																	
- Lisensi Navicat	50.000.000																	
- Lisensi DBMS Postgres	577.200.000																	

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMPI DETIL	JUMLAH BIAYA	TAHUN 2025												
					JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Terwujudnya kegiatan pemasaran yang inovatif dan berfokus pada pelanggan	Persentase Pendapatan non-JKN Terhadap Pendapatan Keseluruhan RS	% peningkatan jumlah pasien non-JKN baru dari periode sebelumnya	Pemasaran Klinik Eksekutif	264.362.000													
			Belanja Barang	81.630.000													
			(KPPN.022-Bandung I)														
			- Pengadaan Souvenir	81.690.000													
			Belanja Jasa	137.717.000													
			(KPPN.022-Bandung I)														
			- Gathering Pertemuan dengan mitra RS (2 Kegiatan)	19.824.000													
			- Pemasaran Laski	13.331.000													
			- Pemasangan Klian Klinik Eksekutif	104.562.000													
			Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	44.955.000													
(KPPN.022-Bandung I)																	
- Pengadaan flyer	44.955.000																

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMPI DETIL	JUMLAH BIAYA	TAHUN 2025														
					JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
			Palatihan Bidang Kesehatan(Basa Line)	10.092.884.000															
Terwujudnya penyelenggaraan pengempuan nasional untuk penyakit prioritas	Persentase Pencapaian Lokasi (Lokus) yang Dikelola/Diampu Sesuai Target	% rumah sakit jejaring yang menyelesaikan kegiatan pengempuan sesuai dengan target dari RS pengempu	Lokasi : KOTA BANDUNG Palatihan Bidang Kesehatan (LR) Peningkatan Kompetensi dan Keterampilan PENINGKATAN SDM Belanja Pemediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya (KPPN.022-Bandung I)	10.092.884.000 10.092.884.000 10.092.884.000 10.022.884.000															
Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHILAK	Training Effectiveness Index	% Nakes dan Nakes yang mendapatkan peningkatan kompetensi 40 JPL per orang per tahun	>> PENINGKATAN SDM UPT >> Pelatihan Internal/IHT - IHT Medik - IHT Non Medik >> Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/ Simposium/ Lokakarya/Studi Banding - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya Dalam Negeri - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya/ Kursus Luar Negeri - Kursus/Pelatihan/Observer Luar Negeri - Study Banding >> Kegiatan Pengempuan di Rumah Sakit Jejaring - Honor Nara Sumber Webinar [7 Orang x 2 JPL x 7 Hari] - Honor Nara Sumber Workshop [7 Orang x 6 JPL] - Honor Nara Sumber Hands On Pendampingan [19 RS x 3 Orang x 6 JPL] - Akomodasi Kegiatan Pengempuan >> Annual Meeting/OTC (Ophthalmic Training Center) Dokter/Pelatihan Perawat/Mata Refraksionis optisien - OTC Dokter Spesialis Mata - Kegiatan Annual Meeting - Pelatihan Perawat Mata Refraksionis Optisi peserta dari luar >> Cicendo International Ophthalmology Meeting Paket Sewa Venue (115 org x 15 pertemuan) Seminar 15 KSM Workshop 13 KSM Konsumsi (Snack 2x dan Makan 2x) Uang Harian dan Transporti Panitia Biaya Lain-Lain Palatihan Internal/IHT UPF >> Klinik Utama Mata Garut 1 - IHT Medik - IHT Non Medik - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya Dalam Negeri >> Klinik Utama Mata Garut 2 - IHT Medik - IHT Non Medik - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya Dalam Negeri >> BKM Cikampek - IHT Medik - IHT Non Medik - Pelatihan Eksternal/Seminar/Workshop/Simposium/Lokakarya Dalam Negeri	3.798.145.000 345.479.000 227.001.000 118.478.000 1.415.095.000 573.095.000 192.000.000 530.000.000 120.000.000 935.571.000 88.200.000 37.800.000 307.800.000 501.771.000 3.545.529.000 1.455.230.000 901.399.000 1.188.900.000 3.556.471.000 1.793.755.000 952.500.000 586.300.000 18.666.000 38.250.000 167.000.000 224.739.000 55.922.000 33.388.000 19.373.000 3.183.000 55.375.000 32.819.000 19.373.000 3.183.000 113.442.000 48.682.000 42.473.000 22.267.000															

SASARAN STRATEGIS	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS R SB	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMPI DETIL	JUMLAH BIAYA	TAHUN 2025											
					JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Palatihan Bidang Kesehatan(Basa Line)	10.092.884.000												
			Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan(Basa Line)	431.334.000												
			Lokasi : KOTA BANDUNG Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal (LR) Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan UPT Vertikal BLU Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Belanja Jasa (KPPN.022-Bandung I) - Belanja Jasa UPT - General Audit	431.334.000 431.334.000 150.878.000 150.878.000 150.878.000												
Terwujudnya layanan terbaik level Asia	Skor Kepuasan Pelanggan (CSAT)	Tingkat kepuasan pasien terhadap fasilitas pendukung pada survei pasien	Survey Kepuasan Pelanggan Belanja Jasa (KPPN.022-Bandung I)	280.518.000 280.518.000												
Terwujudnya SDM yang andal dan budaya organisasi yang ber-AKHILAK	Skor Tingkat Kepuasan Pegawai		- Belanja Jasa UPT - Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan Anti Korupsi - Kegiatan Survey Kepuasan Pegawai oleh Eksternal	280.518.000 170.318.000 110.200.000												

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rencana Kinerja Tahun 2025 menargetkan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Direktur Utama PMN RS. Mata Cicendo dengan Direktur Jenderal Kesehatan Lanjutan Kementerian Kesehatan RI.
2. Pagu anggaran untuk kegiatan tahun 2025 sebesar **Rp.288.378.282.000,-** yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp.41.903.782.000,- dan bersumber dari BLU sebesar Rp.317.699.364.000,-
3. Program-program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2026 adalah:
 - a. Pengembangan layanan unggulan : *Advanced Diabetic Retina Services*.
 - b. Pengembangan layanan inovasi : *Trauma Eye Center, Aesthetic EyeCare & Dry Eye Clinic, Refractive Surgical & Laser Center* dan Pengembangan One Stop Service Low Vision Center
 - c. Optimalisasi layanan berbasis *online* seperti Optimalisasi EMR, Layanan Kesehatan Cicendo Online (Cendol), Digitalisasi Administrasi Perkantoran, *Information Technology Information Library, Business Intelligent*, dan *e-Office*.
 - d. Pengembangan Layanan Non JKN melalui Layanan Poli Eksekutif untuk mendukung peningkatan pendapatan rumah sakit.
4. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :
 - a. Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat;
 - b. Pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kompetensi pegawai sesuai program yang telah ditetapkan belum optimal;
5. Upaya memecahkan masalah/hambatan :
 - a. Melakukan upaya pelayanan terbaik dan pelayanan prima.
 - b. Pendapatan ditingkatkan dengan melakukan kerjasama pembiayaan, meningkatkan kerjasama pelayanan dengan

- perusahaan-perusahaan, membuat inovasi pelayanan baru serta pengembangan bisnis usaha strategik lain.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin dalam rangka percepatan anggaran;
 - d. Mencari alternatif pengembangan SDM yang lain supaya bisa mencapai target yang telah ditetapkan.

B. Hal-hal yang Perlu Menjadi Perhatian

1. Efisiensi akan terus dilakukan sehingga menghemat anggaran belanja BLU, di tahun 2025 telah dilakukan efisiensi untuk optimalisasi belanja secara efektif dan efisien. Hal ini akan berlanjut di tahun 2026 untuk upaya efisiensi anggaran.
2. Guna mengoptimalkan pendapatan dari sektor non JKN, akan dilakukan perluasan perjanjian kerjasama dengan pihak penjamin atau asuransi sehingga terjalin kerjasama pembiayaan yang lebih luas.
3. Survei pelanggan sesuai segmen pasar belum dilakukan, baru melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
4. Penyediaan SDM, sarana dan prasarana untuk program unggulan dan inovasi layanan.